

**ABSTRAK**

Proses sosialisasi yang dilakukan oleh keluarga umumnya dilakukan oleh ayah dan ibu. Namun, hal tersebut bisa menjadi masalah jika memiliki ayah yang pekerjaan adalah seorang pelaut. ayah tidak bisa sepanjang waktu di rumah. Ayah harus meninggalkan waktu yang lama sekitar 6 bulan hingga 1 tahun. Hal tersebut membuat ibu juga menjadi sosok yang menggantikan peran ayah didalam keluarga dalam mensosialisasi anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola sosialisasi yang dilakukan di kalangan keluarga pelaut sekaligus untuk mengetahui bagaimana perilaku anak hasil dari pola sosialisasi yang sudah diterapkan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara mendalam yang kemudian di dokumentasi dengan cara merekam semua pembicaraan saat wawancara berlangsung guna mempermudah pembuatan transkrip. Adapun metode penentuan subjek penelitian menggunakan metode snowball dengan menentukan satu informan kunci yakni istri pelaut yang memiliki relasi/rekan sesama istri pelaut yang lain.

Pola sosialisasi yang dilakukan oleh keluarga pelaut yakni jenis pola sosialisasi otoriter, pola sosialisasi demokratis, dan pola sosialisasi permisif. Pola sosialisasi otoriter dilakukan orang tua yang membuat banyak peraturan yang wajib ditaati oleh anaknya, pengambilan keputusan sepenuhnya dilakukan oleh orang tua, dan orang tua tidak segan untuk melakukan hukuman secara verbal dan fisik agar anaknya patuh. orang tua yang melakukan pola sosialisasi demokratis melakukan banyak diskusi dalam pengambilan keputusan. Orang tua tetap mengontrol anaknya dan masih memberikan kepercayaan kepada anaknya. Sedangkan orang tua yang menganut pola sosialisasi permisif selalu menuruti kemauan anak dan pasrah kepada anak, orang tua tidak memberikan arahan kepada anak.

**Kata Kunci:** Pola Sosialisasi, Keluarga Pelaut.

**ABSTRACT**

The socialization process carried out by the family is generally carried out by father and mother. However, this can be a problem if you have a father whose job is a marine, they can't stay home all the time. Father must leave a long time about 6 months to 1 year. This makes the mother also a figure who replaces the role of fathers in the family in socializing children.

The purpose of this study is to find out how the pattern of socialization carried out among marine families as well as to find out how the child's behavior results from the pattern of socialization that has been applied. This research use descriptive qualitative approach. Data collection methods used in this study are in-depth interviews which are then documented by recording all conversations during the interview in order to facilitate the making of transcripts. The method of determining the research subject using the snowball method by determining one key informant namely the wife of the marine who has a relationship / fellow marine wives to another.

The pattern of socialization carried out by marine families, namely the types of authoritarian socialization patterns, democratic socialization patterns, and permissive patterns of socialization. The authoritarian pattern of socialization is done by parents who make a lot of rules that must be obeyed by their children, decision making is entirely done by parents, and parents are not reluctant to carry out verbal and physical punishment so that their children obey. parents who do democratic socialization patterns do a lot of discussion in decision making. Parents still control their children and still give trust to their children. parents who use permissive socialization patterns always obey the child's will and surrender to the child, parents do not give direction to the child.

Keywords: Socialization Pattern, Marine Family.